

META-ANALISIS: LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN SMA

Risqah A. Kasman^{1 *}, Herwandi²

^{1,2} Institut Teknologi dan Kesehatan Permata Ilmu Maros. Jl. Pallantikang, Maros, Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail: risqahamaliahkasman@itkpi.ac.id, Telp: +6282192776723

Article received: 5 Desember 2023, revised: 11 Desember 2023, published: 15 Desember 2023

Abstract

Digital literacy have an important role in the learning process. Several articles state that the use of digital literacy can improve the quality and learning outcomes at high school level. To investigate the extent of the impact of digital literacy on learning, a meta-analysis was carried out on articles discussing digital literacy in the learning context and published in national journals with a SINTA index of 1-6. This research uses a meta-analysis design with a sample of 16 digital literacy articles on learning that meet the sample selection criteria. Research data was obtained from the analysis of these articles, and the results were analyzed by considering the effect size of each article based on the t-test. Research findings show that the average effect size value is 0.373, indicating that digital literacy has a significant impact on learning in the large effect category.

Keywords: *Digital Literacy, Meta Analysis, Senior High School Learning.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi di era digital, teknologi komunikasi ini melahirkan internet yang sangat berpengaruh bagi kegiatan manusia. Internet dapat dimanfaatkan sebagai media literasi, kegiatan literasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan media digital yang bisa disebut literasi digital (Aisyah, T.F.,2022). Kemdikbud, T. G. (2017) macam-macam literasi digital yaitu: (1) menciptakan (kreatif), (2) mengolaborasi (kolaborasi), (3) mengkomunikasikan (komunikasi efektif), (4) bekerja sesuai dengan aturan etika, (5) memahami kapan dan bagaimana teknologi harus digunakan agar efektif untuk mencapai tujuan, (6) kesadaran dan berpikir kritis terhadap berbagai dampak positif dan negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (berpikir kritis dan evaluasi), (7) individu beralih dari konsumen informasi yang pasif menjadi produsen aktif (produktif).

Posisi literasi digital menempati sebagai salah satu kategori dan keterampilan di Abad ke-21 yang dibahas dalam lima organisasi ACT21S, Partnership for 21st Century Learning, Lisbon Council. (2010). ISTE NETS (2013), ETS iSkill (2013). Lebih lanjut Suto & Eccles (2014) menjelaskan bahwa seperangkat keterampilan abad ke-21 (yaitu: kolaborasi, komunikasi, literasi TIK, dan kompetensi sosial dan atau budaya (termasuk kewarganegaraan). Sebagian besar kerangka kerja juga mencakup aspek kreativitas, pemikiran kritis, dan kemampuan pemecahan masalah.

Pembelajaran literasi (termasuk literasi digital) memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan kesempatan atau peluang kepada siswa dalam mengembangkan dirinya sebagai komunikator yang kompeten dalam multikonteks, multikultur, dan multimedia melalui pemberdayaan multi intelegensi yang dimilikinya (Amalia, R. R.,2015). Literasi digital sering diartikan sebagai kompetensi dalam teknologi informasi dan teknologi. Pengertian literasi digital tidak dapat dipisahkan dari dua kata yang membentuknya, yaitu literasi dan digital. Literasi merujuk pada keterampilan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung, dan menggunakan materi cetak

dan tulisan dalam berbagai konteks. Literasi mencakup rentang pembelajaran yang memungkinkan individu mencapai tujuannya, termasuk pengembangan pengetahuan dan potensi serta partisipasi penuh dalam kelompok dan masyarakat yang lebih luas (UNESCO, tanpa tahun). Secara ringkas, literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengakses, mengelola, mengevaluasi, mengintegrasikan, menciptakan, dan berkomunikasi dengan informasi (Sulistyaningrum, S. D., Iskandar, I., & Dewanti, R., 2022).

METODE

Penelitian ini memanfaatkan desain Meta Analisis. Metode ini secara komprehensif menggabungkan, meninjau, dan menganalisis data dari penelitian-penelitian yang memiliki tema serupa, dengan fokus pada perbandingan data antara kelompok kontrol dan eksperimen yang dicatat dalam setiap artikel ilmiah (Anugraheni, I., 2018). Subjek penelitian ini adalah 16 artikel ilmiah yang dipublikasikan secara nasional dengan akreditasi sinta1-6. Sampel penelitian dipilih jika memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu: Penelitian dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Atas dan sederajat; Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian dikerjakan di Indonesia dan terpublikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Artikel dipilih berdasarkan hubungan literasi digital dalam pembelajaran yang bersumber dari Google Cendikia atau Google Scholar. Proses pencarian artikel menggunakan kata kunci literasi digital, dengan fokus menentukan variabel Y yang terkait dengan pembelajaran. Artikel-artikel yang terkumpul kemudian disaring untuk memastikan keselarasan antara konten artikel dengan permasalahan yang akan dianalisis. Tahap penyaringan ini dilaksanakan guna memastikan setiap komponen yang diperlukan dalam perhitungan effect size dapat terpenuhi.

Artikel-artikel yang telah terverifikasi memenuhi kriteria yang telah ditetapkan kemudian di koding. Koding artikel berfokus pada kode artikel, identitas artikel, tahun terbit artikel, variabel independen dan dependen, serta desain penelitian. Data yang diperoleh pada tahap ini kemudian digunakan untuk menghitung *effect size* pada artikel yang sudah di publikasi.

Analisis data digunakan untuk melihat effect size dari masing-masing artikel berdasarkan hasil analisis uji-t. Rumus effect size yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\eta^2 = r^2 = \frac{t^2}{t^2 + db} \quad (1)$$

Keterangan :

r^2 = Koefisien determinasi

t^2 = t hitung

db = derajat bebas

Kriteria interpretasi terhadap hasil *effect size* mengacu pada Kadir [11] sebagai berikut:

Efek kecil : $0.01 < \eta^2 \leq 0.09$

Efek sedang : $0.09 < \eta^2 \leq 0.25$

Efek besar : $\eta^2 > 0.25$

Tabel 1. Kriteria Interpretasi *Effect Size*

Kriteria Efek	Ukuran	Keterangan
Efek Kecil	$0.01 < \eta^2 \leq 0.09$	Tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi proses pembelajaran, karena nilai kelompok eksperimen lebih kecil dari kelompok kontrol
Efek Sedang	$0.09 < \eta^2 \leq 0.25$	Memberikan pengaruh yang berarti bagi proses pembelajaran, karena nilai antar kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol
Efek Besar	$\eta^2 > 0.25$	Memberikan pengaruh yang besar bagi proses pembelajaran, karena nilai antar kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah artikel literasi digital dalam pembelajaran yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 16 artikel. Informasi mengenai data tersebut disajikan dengan mengelompokkan *Effect Size* dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. *Effect Size* secara keseluruhan

Kode Artikel	Jumlah Sub Effect size	Effect Size	Rata-rata Effect size	Kategori
1	1	0,221	0,221	Efek sedang
2	1	0,858	0,858	Efek besar
3	2	0,875	0,471	Efek besar
4	2	0,150	0,158	Efek sedang
5	1	0,465	0,465	Efek besar
6	1	0,969	0,969	Efek besar
7	1	0,365	0,365	Efek Besar
8	2	0,000	0,001	Efek Kecil
9	1	0,242	0,242	Efek Sedang
10	1	0,284	0,284	Efek Besar
11	1	0,795	0,795	Efek Besar
12	2	0,080	0,197	Efek Sedang
13	1	0,631	0,631	Efek Besar
14	2	0,054	0,062	Efek Kecil
15	1	0,263	0,263	Efek Besar
16	1	0,085	0,085	Efek Kecil
Rata-rata effect size		0,373		Efek besar

Dalam Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 3 artikel yang berada pada kategori effect size kecil, 4 artikel yang berada pada kategori effect size sedang, dan 9 artikel yang berada pada kategori effect size besar. Hasil perhitungan rata-rata effect size menunjukkan angka sebesar 0, 373 dan berada pada kategori effect size besar. Bentuk distribusi frekuensi effect size tersebut digambarkan dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram batang *effect size*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan artikel yang dianalisis, 18,75% artikel berada pada kategori *effect size* kecil, 25% artikel berada pada kategori *effect size* sedang, dan 56,25% artikel yang berada pada kategori *effect size* besar. Rata-rata *effect size* dari keseluruhan artikel menunjukkan angka 0,373 yang berada pada kategori efek besar. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh yang besar terhadap pembelajaran yang mengacu pada kriteria Gravetter dan Wallnau (Kadir, K., 2017).

Menurut Kadir, K., (2017) Hal ini dapat membuktikan bahwa literasi digital efektif digunakan dalam proses pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kelompok eksperimen dapat berpengaruh besar dari kelompok kontrol. Literasi digital terbukti memberikan efek peningkatan kualitas pembelajaran. penguasaan literasi digital dalam pembelajaran penting sehingga proses belajar berjalan lancar dan aktif (Wigati, I., & Fithriyah, M., 2022).

Penguasaan literasi digital akan berpengaruh terhadap interaksi belajar dan kenyamanan dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memberikan dampak positif bagi guru untuk mengembangkan inisiatif kreatif yang membantu keberhasilan pembelajaran. Disamping itu, pembelajaran memanfaatkan media digital sehingga dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman etika penguasaan internet (Doucet, A., et al., 2020). Literasi digital juga menyebabkan terjadinya peningkatan skill dan attitude dalam memperoleh informasi digital secara efisien (Mauludin., 2018) (Ginting, A., 2021).

SIMPULAN

Hasil pengujian *effect size* menunjukkan bahwa secara keseluruhan, artikel-artikel yang dianalisis cenderung berada pada kategori efek besar. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, T.F.(2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring. IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi Volume 16 Nomor 1, 18-30.
- Amalia, R. R. (2015). Literasi digital pelajar SMA: Kemampuan berkomunikasi dan berpartisipasi pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui internet. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(1), 224-240.

- Anugraheni, I. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 14(1), 9–18.
- Budiarto, M. T., Khabibah, S., & Firdaus, A. M. (2020). *Misconception of Junior High School Students on Two-Dimensional Figure Materials*. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 8(1), 1-8.
- Doucet, A., Netolicky, D., Timmers, K., & Tuscano, F. J. (2020). *Thinking about Pedagogy in an Unfolding Pandemic (An Independent Report on Approaches to Distance Learning During COVID-19 School Closures)*. <https://www.oitcenterfor.org/node/7809>.
- ETS iSkill. (2013). in *Research Matters: A Cambridge Assessment Publication*. Cambridge Assessment, 1–28.
- ISTE NETS. (2013). Die Traglast Versteifter, Duennwandiger Blechtraeger Unter Reiner Biegung Nach Versuchen. *Bauingenieur*, 48(9), 317–322.
- Kadir, K. (2017). Meta-Analysis of the Effect of Learning Intervention Toward Mathematical Thinking on Research and Publication of Student. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 4(2), 162–175.
- Kemdikbud, T. G. (2017). *Buku Literasi Digital*. Diambil kembali dari Gerakan Literasi Digital: <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-digital>.
- Lisbon Council. (2010). *Europe 2020: Why Skills are Key for Europe's Future: Lisbon Council Policy Brief*
- Mauludin, S. & Cahyani, I. (2018). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Menulis. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XII*. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>.
- Partnership for 21st Century Learning. (2015). P21 Framework Definitions. In *Partnership for 21st Century Learning*.
- R. Ginting, A. Yulistiyono, & et al Rauf, A. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Penerbit Insania.
- Suto, I., & Eccles, H. (2014). The Cambridge approach to 21 st Century skills: definitions, development, and dilemmas for assessment. *IAEA Conference*, 1–10.
- Sulistyaningrum, S. D., Iskandar, I., & Dewanti, R. (2022). Pengintegrasian Literasi Digital dalam Pembelajaran Berbicara Bagi Guru Bahasa. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 60-74.
- Wigati, I., & Fithriyah, M. (2022). Post Covid-19 Strategy Through Supporting Teacher Digital Literacy as the Sustainable Decision to Enhance Education System: Indonesia Case Study. *2022 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications, DASA 2022*, 851–857. <https://doi.org/10.1109/DASA54658.2022.9765309>.